

**HUBUNGAN ANTARA KUALITAS PENDIDIKAN DENGAN
KEBERHASILAN DALAM MEMIMPIN DI ORGANISASI
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA CABANG
BOJONEGORO Periode 2008-2010**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



OLEH

ISNAINI

NIM 2007 05501 01692

NIMKO 2007 4 055 0001 2 01601

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2 0 0 9**

PERSETUJUAN

NOTA PEMBIMBING

Hal Ujian Skripsi
a n ISNAINI
Kepada yang terhormat
Bapak Ketua STAI
Sunan Giri Bojonegoro

Di

BOJONEGORO

Assalamu'alikum Wr Wb

Setelah kami baca/teliti kembali dan diadakan perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan arahan kami, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara

Nama	ISNAINI
NIM	2007 5501 01692
NIMKO	2007 4 055 0001 2 01601
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Judul	Rencana Penelitian Hubungan Antara Kualitas Pendidikan dengan Keberhasilan Dalam Memimpin di Organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Cabang Bojonegoro Periode 2008-2010

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi program Strata Satu (S-1) STAI Sunan Giri, untuk itu kami mohon dapat segera diajukan

Demikian, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Bojonegoro, 24 Juni 2009

Pembimbing I

Drs. H. BADARUDDIN, A.M.Pd I

Pembimbing II

Drs. H. ANAS YUSUF

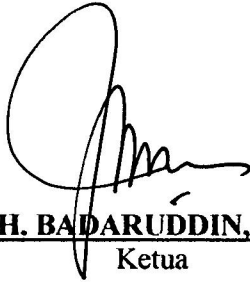
SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA KUALITAS PENDIDIKAN DENGAN
KEBERHASILAN DALAM MEMIMPIN DI ORGANISASI
IKATAN PELAJAR PUTRI
NAHDLATUL ULAMA CABANG BOJONEGORO**

Oleh
I S N A I N I

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 05 Juli 2009
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Team Penguji



Drs. H. BADARUDDIN, A.M Pd I
Ketua



Drs. H. ANAS YUSUE
Sekretaris



Drs. M. MASJKUR, M. Pd
Penguji I



Drs. AGUS HUDA M. Pd
Penguji II

Bojonegoro, 05 Juli 2009
Sekolah Tinggi Agama Islam "Sunan Giri"
Program Sarjana Strata Satu (S-1)

Ketua



Drs. MOH. MUNIB M.M. M.Pd

MOTTO

*Dengan ilmu kehidupan menjadi mudah, dengan
seni kehidupan menjadi indah, dengan agama
kehidupan menjadi terarah”*

HALAMAN PERSEMABAHAN

*Allhamdulillah sesampai mentari terbit dari ufuk timur,
bersama itu pula skripsi karya ilmiah ini selesai. Dan aku tetap
bersyahadat, syukurku tak akan mampu menebus kenikmatan
yang senantiasa dianugerahkan oleh Allah SWT*

'Ayah dan Ibu'

*Yang telah mengasuh dan mendidikku
Dengan penuh kasih sayang dan ketulusan jiwa
Serta mengurugi setiap langkahku dengan untai kata dan do'a
yang selalu menghiasi di tengah gelap gulitanya malam
bermunajat dengan kerendahan hati nan tulus
ikhtlas untuk hari depan yang lebih baik.*

'Saudara, Sahabat dan Teman - teman'

*Yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga dapat
menumbuhkan imajinasi untuk tetap berkreasi dan kreatif*

KATA PENGANTAR

Dengan syukur sedalam-dalamnya kepada Allah yang telah memberikan taufiq, hidayahnya dan inayahnya kepada diri penulis sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi yang berjudul Rencana Penelitian Hubungan Antara Kualitas Pendidikan Dengan Keberhasilan Dalam Memimpin Di Organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Cabang Bojonegoro

Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan selalu kepada Rosulullah Muhammad SAW Yang telah berhasil menuntun umatnya kearah peradaban religius Sebagai manusia yang tidak dapat terhindar dari kekurangan dan kekhilafan maka dalam skripsi ini bila ada kebenaran hal itu semata-mata karena pertolongan Allah SWT Tetapi bila ada kekurangannya tidak lain karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis

Selanjutnya penulis banyak sampaikan terima kasih kepada

- 1 Bapak ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro, dan sekaligus atas segala bimbingan dan arahnya sehingga studi kami dapat terselesaikan dengan baik
- 2 Bapak Drs H BADARUDDIN, A M Pd I selaku pembimbing I, atas segala bimbingan dan saran yang diberikan pada kami sehingga skripsi ini terselesaikan tepat pada waktunya
- 3 Bapak Drs H ANAS YUSUF selaku pembimbing II, juga atas bimbingan dan saran beliau sehingga skripsi ini terselesaikan tepat pada waktunya
- 4 Rekanita-rekanita IPPNU Cabang Bojonegoro yang telah membantu kepada penulis apapun bentuknya yang sangat bermanfaat serta turut meringankan langkah-langkah Penulisan dalam menyusun skripsi ini

Semoga Allah SWT Memberikan alasan yang berlipat ganda kepada mereka yang penulis sebutkan di atas

Akhir kata penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca yang budiman dan semoga skripsi yang sederhana dapat bermanfaat

Bojonegoro, 26 Juni 2009

ISNAINI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
HALAMAN MOTTO	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR TABEL	IX
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	3
C Rumusan Masalah	5
D Tujuan Penelitian	5
E Hipotesa	6
F Metode Pembahasan	7
G Sistematika Pembahasan	13
BAB II KUALITAS PENDIDIKAN DENGAN KEBERHASILAN MEMIMPIN	
A KUALITAS PENDIDIKAN	
1 Pengertian Kualitas Pendidikan	14
2 Tujuan Pendidikan	15

3	Macam-Macam Pendidikan	18
4	Faktor-Faktor Pendidikan	20
B	KEBERHASILAN MEMIMPIN	
1	Pengertian Memimpin	24
2	Sifat-sifat Pemimpin	27
3	Tipe-Tipe Pemimpin	29
4	Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Memimpin	32
5	Peranan Pemimpin Dalam Masyarakat	33
6	Kepemimpinan Pancasila	36
C	HUBUNGAN ANTARA KUALITAS PENDIDIKAN DENGAN KEBERHASILAN DALAM MEMIMPIN	
BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN		
A	METODOLOGI PENELITIAN	
1	Populasi dan Sampel	40
2	Jenis dan Sumber Data	41
3	Metode Pengumpulan Data	43
4	Teknik Analisa Data	45
B	PENYAJIAN DATA	
C	ANALISA DATA	
BAB IV PENUTUP		
A	Kesimpulan	55
B	Saran-saran	56
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

<i>Tabel</i>		<i>Halaman</i>
TABEL I	Tentang Klasifikasi Kualitas Pendidikan	46
TABEL II	Tentang Klasifikasi Keberhasilan Memimpin	46
TABEL III	Data Tentang Kualitas / Keberhasilan Pendidikan	47
TABEL IV	Tentang Keberhasilan Memimpin Yang Diperoleh Dari Hasil Angket	49
TABEL V	Tabulasi Untuk Mencari Koefisien Korelasi Antara Kualitas Pendidikan Dengan Keberhasilan Dalam Memimpin Organisasi	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan organisasi dewasa ini jika kita amati ternyata berkembang dengan baik Hal itu dapat kita lihat dengan semakin tertatanya management organisasi yang ada di lembaga – lembaga formal dan non formal serta banyaknya organisasi yang muncul di kalangan masyarakat Di kalangan formal, misalnya di tingkatperguruan tinggi ada senat mahasiswa, di sekolah tingkat menengah ada organisasi siswa intra sekolah Di dalam masyarakat , khususnya orang - orang yang memiliki profesi tertentu, ada banyak organisasi muncul, misalnya di kalangan guru ada Persatuan Guru Republik Indonesia dan masih banyak lagi yang lainnya

Tidak ketinggalan masyarakat yang tergolong usia muda, banyak memunculkan organisasi , khususnya yang tergabung dalam induk organisasi KNPI, yang mana di dalamnya terdapat organisasi – organisasi pemuda dari berbagai kelompok Salah satu di antaranya adalah Ikatan Pelajar Putri Nahdlotul ulama (IPPNU)

Organisasi dalam pandangan sejarah ternyata mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendidik kader – kader bangsa agar belajar dan berlatih sehingga mereka nantinya lebih siap menerima tongkat kepemimpinan untuk masa yang akan datang Hal ini berarti telah sejalan

dengan tujuan pendidikan nasional Yakin untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Kemudian di pertegas dalam Undang – Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 Dalam Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab¹

Tujuan pendidikan tersebut di capai melalui Tiga Pusat Pendidikan (Tri Pusat Pendidikan), yaitu keluarga, masyarakat dan pemerintah Masing – masing pusat pendidikan tersebut secara bertahap mengemban tanggung jawab pendidikan bagi generasi mudanya, dan di laksanakan secara terpadu

Organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlotul Ulama merupakan salah satu organisasi pemuda yang tergabung dalam induk organisasi pemuda yaitu Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI), mempunyai ciri khas tersendiri yaitu ciri khas keIslamannya

Selain organisasi yang bercorak ke-Islaman Ikatan Pelajar Putri Nahdlotul Ulama juga mempunyai peranan yang sama dengan organisasi – organisasi yang ada dewasa ini, hanya saja gerak langkah perjuangan Organisasi Pelajar Putri Nahdlotul Ulama ini ada yang lebih khusus jika di banding dengan organisasi lain tentang tanggung jawabnya untuk memelihara dan mengamalkan ajaran Ahlus Sunnah Waljama'ah

¹ Undang – undang Republic Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional (2003) Jakarta, Hal 9

Sebagai organisasi yang bersifat sosial kemasyarakatan, keberadaan organisasi ini juga belum pernah di teliti sampai sejauh mana kualitas pendidikan para personilnya. Adakah korelasi atau hubungan antara kualitas pendidikan dengan keberhasilan dalam memimpin organisasi.

Bermula dari permasalahan diatas maka penulis memandang perlu untuk mengadakan penelitian. Penelitian ini penulis lakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kualitas pendidikan dengan keberhasilan memimpin suatu organisasi.

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari masalah penafsiran terhadap pemahaman istilah – istilah yang dipergunakan, maka perlu ada penegasan istilah sebagaimana tersebut dibawah ini:

- 1 Hubungan yang berarti “Bersangkutan, ada sangkut pautnya, bertalian, berkaitan”²
- 2 Kualitas “Tingkat baik buruknya sesuatu, kadar, derajat atau taraf”³
- 3 Pendidikan “Proses pengubahan sikap dan tatlaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses, perbuatan, cara mendidik”

² Departemen pendidikan dan kebudayaan, (1989), *kamus besar bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, Hal 313

³ *Ibid*, Hal 467

- 4 Kualitas pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah taraf atau baik buruknya pendidikan yang diperoleh para pimpinan organisasi IPPNU Bojonegoro di lembaga formal yang dapat kita lihat dari nilai rata – rata dari ijazah sekolah lanjutan tingkat akhir yang dimilikinya
 - 5 Keberhasilan “Mendatangkan hasil, ada hasilnya, beroleh hasil, berbuah, tercapai maksudnya”
 - 6 Memimpin “mengetahui atau mengepalai, memandu, melatih”
 - 7 Organisasi “kelompok kerjasama antara orang yang di adakan untuk mencapai tujuan bersama”
- Dalam peraturan dasar dan peraturan rumah tangga IPPNU diartikan “IPPNU adalah organisasi kepelajaran, kemasyarakatan dan keagamaan yang bersifat nirlaba”⁴
- 8 Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama adalah nama sebuah organisasi pemuda yang bersifat sosial kemasyarakatan dan mempunyai ciri khas ke Islaman
 - 9 Bojonegoro adalah merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian ini di laksanakan

Berdasarkan penjelasan dari istilah – istilah pada judul penelitian diatas maka yang dimaksud dengan judul **Hubungan Antara Kualitas Pendidikan Dengan Keberhasilan Dalam Memimpin Organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama** adalah hubungan antara kualitas

⁴ *Peraturan dasar Ikatan Pelajar Putri Nadlatul Ulama, (2006) Hasil Konggres XIV IPPNU, Jakarta*

pendidikan para pimpinan IPPNU yang diambil dari nilai ijasah dengan keberhasilan memimpin organisasi

C. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah tersebut maka dapatlah dikemukakan beberapa pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut

- 1 Bagaimana kualitas pendidikan para Pengurus Organisasi Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Kabupaten Bojonegoro masa bhakti 2008 – 2010
- 2 Bagaimana keberhasilan para Pengurus Cabang Organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Kabupaten Bojonegoro dalam memimpin organisasi
- 3 Adakah korelasi atau hubungan antara kualitas pendidikan dengan keberhasilan dalam memimpin suatu organisasi di IPPNU Bojonegoro

D. Tujuan Penelitian

Dalam membahas suatu masalah perlu adanya tujuan yang ingin di capai, demikian pula penelitian perlu adanya tujuan sehingga masalah yang di teliti tersebut berguna bagi kita semua Tujuan penelitian menurut Suharsimi Arikunto sebagai berikut

“ Rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang di peroleh setelah Penelitian selesai”⁵

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan sebagai berikut

- 1 Mengetahui kualitas Pendidikan para Pimpinan organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Bojonegoro Masa Bhakti 2008 – 2010
- 2 Mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan para pemimpin organisasi Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Cabang Bojonegoro dapat mewujudkan program kerja yang telah ada
- 3 Mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kualitas pendidikan dengan keberhasilan memimpin organisasi di organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU) Cabang Bojonegoro masa bakti 2008 – 2010

E. Hipotesa

Pengertian hipotesa Dr Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut

“Hipotesa berasal dari kata ‘Hyipo’ yang artinya di “bawah” dan ‘thesa’ yang artinya “kebenaran” Hipotesa dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat ementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”⁶

menurut Hadari Nawawi adalah sebagai berikut “Hipotesa adalah dugaan sementara tentang pemecahan masalah yang masih harus di uji

⁵ Suharsimi Arikunto, (1985) *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktis*, Bina Aksara, Jakarta, Hal 48

⁶ Ibid, Hal 62

kebenarannya”⁷ Berdasarkan pendapat di atas maka dapat di tarik suatu kesimpulan bahwa hipotesa itu sifatnya sementara dan masih perlu di uji kebenarannya

Atas dasar itu, maka dalam penelitian ini penulis ingin mengajukan Hipotesa yang di rumuskan sebagai berikut

Oleh karena dalam menganalisis data nanti menggunakan rumusan statistik, maka Hipotesa tersebut di nihilkan terlebih dahulu, yang berbunyi “Tidak ada hubungan antara kualitas pendidikan dengan keberhasilan memimpin di organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Bojonegoro masa bakti 2008 – 2010”

Adapun Hipotesa alternative yang di ajukan berbunyi ada korelasi atau hubungan antara kualitas pendidikan dengan keberhasilan memimpin di organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Bojonegoro masa bakti 2008 – 2010

F. Metode Pembahasan

1 Populasi dan Sampel

a Penelitian Populasi

Obyeknya orang yang memmpunyai bawahan, anggota Populasi adalah “Seluruh anggota kelompok yang akan di jadikan obyek

⁷ H Hadari Nawawi (2005), *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gadjah Mada University, Yogyakarta, hal 230

penelitian”⁸ Menurut pendapat lain mengatakan “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita adalah suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”⁹ berangkat dari penelitian tersebut populasi dalam penelitian adalah seluruh pengurus pimpinan organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Cabang Bojonegoro masa bhakti 2008 – 2010

b Penentuan sampel

Sampel adalah “Sebagian individu yang diselidiki”¹⁰ Menurut I Made Putrawan “Sampel adalah bagian dari populasi”¹¹ Penarikan sampel memungkinkan peneliti menyelidiki sebagian dari populasi bukan seluruh populasi

Berdasarkan jumlah populasi yang ada pada pengurus IPPNU Cabang Bojonegoro sekitar 26 anggota, telah memungkinkan semua dapat di teliti Maka dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan penelitian populasi yaitu seluruh pengurus pimpinan IPPNU Cabnag Bojonegoro sebanyak 26 orang

2 Sumber dan Jenis Data

a Sumber Data

Sumber data yang di perlukan dari penelitian ini meliputi dua macam yaitu data primer dan data skunder “Data primer adalah data

⁸ N Masykur, *Bimbingan skripsi*, kuliah pada jurusan Tarbiyah STAI Sunan Giri, Bojonegoro, Tahun Kuliah 2008 – 2009, 7 Jan 2008

⁹ I Mode Putrawan (1990), *Pengujian Hipotesis dalam penelitian sosial*, Rineka cipta, Hal 5

¹⁰ M Masykur, *Loc Cit*

¹¹ I Mode Putrawan, *Loc Cit*

yang di peroleh langsung dari sumbernya”¹² Adapun definisi Data Skunder yaitu, “Data Skunder adalah data yang yang bukan di usahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti”¹³

Yang di maksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data di peroleh agar dalam penelitian ini menjadi jelas, sebab sumber merupakan suatu bahan yang dapat di gunakan dalam menganalisa data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data yaitu

- a Para Pimpinan Organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Cabang Bojonegoro

Dalam penelitian ini data akan peneliti peroleh melalui angket yang di isi oleh pimpinan organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Cabang Bojonegoro masa bakti 2008 – 2010 sebanyak 26 orang Dari 26 orang langsung mengisi angket dari situ peneliti akan memperoleh data. Berarti data ini merupakan data primer

- b Dokumen yang ada

Peneliti mengambil dokumen – dokumen yang sekiranya sesuai dengan maksud penelitian ini Dokumen yang dimaksud adalah foto kopi nilai ijasah milik para pimpinan organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Cabang Bojonegoro Jadi data ini data skunder

¹² Marzuki (1983), *Metodologi Riset*, bagian penerbitan fak Ekonomi UII, Yogyakarta, Hal 55

¹³ *Ibid*, Hal 96

b Jenis Data

Pada dasarnya jenis data ada dua yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Sebagaimana dinyatakan oleh Sutrisno Hadi mengatakan, yaitu, “Jenis data yang dapat di ukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat di hitung adalah data kuantitatif, sedang data yang dapat di ukur secara tidak langsung termasuk data kualitatif”¹⁴

3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian sangatlah penting, karena pengumpulan data merupakan usaha untuk memperoleh keterangan sebanyak – banyaknya dan selengkap – lengkapnya, keterangan – keterangan informasi yang di gunakan sebagai sumber atau bahan menemukan kesimpulan

Untuk mendapat data tersebut metode yang di gunakan adalah sebagai berikut

1 Metode dokumenter

Metode ini di gunakan untuk memperoleh data – data dengan cara menyalin nilai ijazah yang di dapat dari sumber data, sebagaimana yang terdapat dalam buku prosedur penelitian adalah sebagai berikut

“Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang tertulis, didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki

¹⁴ Sutrisno Hadi (2004), *Metodologi research 1*, Andi Offset, Yogyakarta, Hal 74

benda – benda tertulis, seperti buku – buku, majalah, dokumen, peraturan – peraturan, notulen rapat dan catatan harian”¹⁵

Dan juga terdapat dalam buku lain yang menyebutkan pengertian dokumenter sebagai berikut “Dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip – arsip dan termasuk juga buku – buku tentang pendapat, teori, dalil / hukum – hukum dan lain – lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan”¹⁶

Seperti pengertian yang sudah di uraikan di atas, dalam dalam hal ini peneliti menyelidiki, dokumen – dokumen yang berupa arsip – arsip, buku agenda kegiatan, program kerja organisasi, dan juga nilai, ijazah yang di miliki anggota pimpinan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama cabang Bojonegoro

2 Metode Angket

Metode angket di gunakan untuk memperoleh data – data yang di perlukan dengan jalan memberi pertanyaan tertulis yang harus di jawab oleh orang yang menjadi responden sebagaimana yang terdapat dalam buku prosedur penelitian sebagai berikut

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribanya atau hal – hal yang diketahui¹⁷

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Lop Cit*, Hal 131

¹⁶ H Hadari Nawawi (2005), *Metode Penelitian Bidang sosial*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, Hal 133

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Op Cit*. Hal 124

Seperti halnya dalam penelitian ini metode yang di gunakan adalah metode angket yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan para pimpinan organisasi Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Cabang Bojonegoro, maka peneliti menggunakan angket tertutup yaitu memberikan lembaran pertanyaan yang sudah di sediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih

4 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ilmiahnya di tuntut untuk mempergunakan strategi analisa yang dapat di pertanggung jawabkan, dapat di kontrol dan dapat dibuktikan kebenarannya, untuk itu peneliti menggunakan analisa yang sederhana namun dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian

Tekhnik analisa data menggunakan rumus korelasi "Pearson-1" (The Pearson Pruduct Moment Corelaton Coefisien) yaitu

$$r_{xy} = \frac{\left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan

- r_{xy} = Koefesien korelasi antara x dan y
- x = Variabel x
- y = Variabel y
- xy = x kali y
- N = Jumlah Individu (responden)¹⁸

¹⁸ Sutrisno Hadi (1987), *Methodologi research* Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Hal 126

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun dalam 4 bab, tiap – tiap bab dibagi menjadi beberapa sub bab, yang satu dengan yang lain saling berkaitan dalam pembahasannya

Pendahuluan merupakan Bab I, yang didalamnya diuraikan latar belakang, perumusan masalah, penegasan judul, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesa, metode pembahsan, dan sistematika pembahsan

Bab II merupakan landasan teori, yang menurut sub bab pembahasan tentang kualitas pendidikan, keberhasilan memimpin serta korelasi atau hubungan kualitas pendidikan dengan keberhasilan memimpin

Bab III dikemukakan tentang laporan penelitian yang memuat sub bab, metode penelitian, pengujian data dan analisa data

Adapun Bab IV adalah merupakan bab yang terakhir atau penutup yang berisi kesimpulan dan saran – saran kemudian dilampirkan pula lampiran – lampiran yang dianggap perlu

BAB II

KAJIAN TEORI

A Kualitas Pendidikan

1 Pengertian Kualitas Pendidikan

Berbicara mengenai kualitas pendidikan tidak dapat di pastikan dengan keinginan masyarakat tentang hasil yang di dapat dari adanya proses pendidikan Hasil yang diinginkan dari adanya proses pendidikan itu bagi bangsa Indonesia adalah seperti yang telah ditetapkan dalam suatu Undang – undang No 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan Nasional Ini berarti bahwa tolak ukur kualitas pendidikan, khususnya pendidikan bagi bangsa Indonesia adalah tujuan pendidikan Nasional yang tertuang di dalam Undang – undang Nomor 2 Tahun 1989

Kualitas dalam hal ini dapat berarti tingkat baik buruknya sesuatu, kadar derajat, sedang pendidikan dalam kamus besar Bahasa Indonesia di artikan sebagai

“Proses perubahan sikap dan tata cara seseorang atau kelompok orang dalam usaha ‘mendewasakan manusia melalui upaya pengangguran dan latihan, proses, perubahan, cara mendidik”¹

Dari pernyataan di atas terlihat bahwa kualitas itu mengacu pada tingkat baik buruknya sesuatu, sedang pendidikan itu merupakan perbuatan dalam usaha mendewasakan orang lain melalui pengajaran, pelatihan dan perbuatan

¹ Purwodarminto (1988), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud kualitas pendidikan dalam hal ini adalah baik buruknya tingkah laku seseorang sebagai manifestasi dari hasil pendidikan orang lain di masa sebelumnya yang mana untuk bangsa Indonesia acuannya Undang – undang Nomor 2 Tahun 1989

2 Tujuan Pendidikan

Membahas tentang tujuan pendidikan secara umum, jika tidak dibatasi permasalahannya, maka amatlah banyak jumlahnya. Banyaknya tujuan pendidikan itu sebabnya jumlah pendidik. Oleh karena itu agar tidak terlalu beragam dalam menentukan tujuan pendidikan. Maka diperlukannya batasan – batasan, tujuan pendidikan yang mana akan dibahas dalam bab ini. Penulis akan mengemukakan sebagian kecil dari tujuan pendidikan

a Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan pendidikan nasional merupakan tujuan pendidikan masyarakat satu Negara yang biasanya keberadaannya sengaja diciptakan oleh pemerintah yang sedang berkuasa. Tujuan pendidikan ini merupakan acuan atau ukuran / patokan dari seluruh tujuan pendidikan yang sifatnya formal harus berpedoman pada tujuan tersebut, atau harus berorientasi pada tujuan pendidikan nasional itu.

Setiap pendidikan formal bahkan mungkin non formal juga harus merupakan usaha untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, sebab pendidikan nasional itu sifatnya luas.

Tujuan pendidikan nasional Indonesia dapat dilihat dalam buku memahami paradigma pendidikan Nasional dalam undang – undang sisdiknas

Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab²

Untuk memahami tujuan pendidikan nasional lebih lanjut, kita dapat melihatnya di dalam undang – undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional – di jelaskan bahwa

“Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa berbudi pekerti berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”³

Dari uraian yang dikemukakan di atas di simpulkan bahwa tujuan pendidikan secara Nasional adalah

- 1 Mencerdaskan kehidupan bangsa
- 2 Mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu
 - a Beriman
 - b Bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
 - c Berbudi pakerti luhur
 - d Memiliki pengetahuan

² Anwar Arifin (2003), *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag, Hal 37

³ Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta, Hal 09

- e Memiliki ketrampilan
- f Sehat jasmani dan rohani
- g Mempunyai kepribadian yang mantap
- h Mandiri
- i Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan

b Tujuan Pendidikan di Organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama,

Tujuan pendidikan di dalam Organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) tidak dapat di pisahkan dengan tujuan Organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama yang sekaligus juga tidak dapat di lepaskan dengan tujuan, pendidikan nasional

Sebagaimana yang ada dalam peraturan dasar dan peraturan Rumah Tangga, tujuan pendidikan di IPPNU mengacu pada tujuan pendidikan NU, dalam organisasi ini ada ciri khasnya yaitu tentang ke Islamannya yang mengikuti aliran Ahlus Sunnah Waljamaah seperti yang di ajarkan oleh organisasi Nahdlatul Ulama

Pendidikan yang ada di Organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) yang lebih khusus di tempuh melalui jalan pengkaderan.

Ada beberapa tingkat pengkaderan yang ada di IPPNU antara lain

- a Makesta (Masa Kesetiaan Anggota)
- b Lakmud (Latihan Kader Muda)
- c Lakut (Latihan Kader Utama)
- d Latihan Pelatih

Adapun tujuan organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama yang terdapat dalam Aturan Dasar IPPNU Bab V pasal 9 dijelaskan bahwa

Tujuan Organisasi IPPNU adalah kesempurnaan kepribadian bagi Pelajar Putri Indonesia sehingga akan terbentuk Palajar Putri Indonesia yang bertaqwa kepada Allah Subhanahu Wata'ala, berilmu, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksananya syari'at Islam menurut faham Ahlu Waljama'ah berdasarkan Pancasila⁴

3 Macam Pendidikan

a Pendidikan Formal

Yang dimaksud Pendidikan Formal adalah pendidikan seseorang atau sekelompok orang yang diperoleh dari sekolah secara resmi dimana sekolah tersebut keberadaannya diakui pemerintah Contohnya sekolah dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas (SMA), Pendidikan formal ini mempunyai kurikulum yang harus dilaksanakan pada satu kurun waktu tertentu, pendidikannya terprogram secara sistematis

Pada pendidikan formal ada batasan kelompok umur yang menjadi peserta didik Sehingga bagi orang yang tidak termasuk pada kelompok umur tertentu pada jenjang yang diinginkan biasanya tidak diperbolehkan untuk menempuh pendidikan di jenjang itu

Dalam upaya memberikan pelayanan yang memadai dan cukup tentunya diperlukan sarana penunjang, tersedianya tenaga pendidik atau pembina yang mampu untuk mewujudkan sumber daya manusia yang

⁴ Peraturan Dasar Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (2006) Hasil Konggres XIV IPPNU, Jakarta

berkualitas dan menghasilkan warga negara yang mampu mengembangkan dirinya serta masyarakat disekitarnya kearah terciptanya kesejahteraan jasmani, rohani dan dunia akhirat

Di dalam Al Qur'an Surat an Nahl ayat 43 Allah berfirman ,

وما أرسلنا من قبلك الا رجالا نوحى إليهم فستلو اهل الذكر ان كنتم لا تعلمون

Artinya Dan kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang – orang laki – laki yang kami beri wahyu kepada mereka maka bertanyalah kamu kepada orang – orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui⁵

b Pendidikan non Formal

Pendidikan non formal adalah suatu jalur pendidikan yang dilaksanakan diluar sekolah Biasanya dilaksanakan di dalam lingkungan masyarakat, pada pendidikan ini kurikulumnya tidak terprogram secara baku dan sistematis, melainkan kurikulumnya disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat pada saat tertentu Peserta dari pendidikan ini sebagian besar adalah para pemuda yang ingin menambah ketrampilan tertentu contoh misalnya kursus menjahit, mengetik komputer dll

Dapat juga dikatakan bahwa pendidikan ini adalah sebagai pendukung atau pelengkap adanya pendidikan formal, karena ketrampilan yang di peroleh secara khusus itu biasanya sebagai pelengkap dari ijazah yang di perolehnya di lembaga formal

c Pendidikan Informal

Yang dimaksud pendidikan informal adalah pendidikan yang di peroleh seseorang di dalam lingkungan keluarga Pendidikan di

⁵ Al Qur 'an dan Terjemahnya PT Karya Toha Putra, Semarang, Hal 581

lingkungan keluarga ini merupakan pendidikan yang utama dan pertama dikatakan yang pertama sebab sejak seseorang dilahirkan dia akan mendapat pendidikan pertama kali di keluarga tersebut. Dia akan mendapat perawatan, kasih sayang serta tata cara bertingkah laku atau cara hidup yang sesuai dengan norma – norma yang ada di dalam keluarga tersebut.

Pendidikan in formal sebagai pendidikan tidak memiliki kurikulum yang tersusun secara sistematis seperti di lembaga pendidikan formal. Namun demikian pengaruh dari pendidikan informal ini sangat besar terhadap perkembangan seseorang.

Dikatakan sebagai pendidikan yang utama karena sebagian besar waktu yang di gunakan untuk menerima pendidikan berada di lingkungan keluarga, terutama masa seseorang masih dalam masa kanak – kanak yang berfungsi sebagai pendidikannya adalah orang tua.

4 Faktor – Faktor Pendidikan

Membahas mengenai faktor pendidikan jika kita kaji secara mendalam akan sangat memakan waktu dan tempat yang banyak oleh karena itu di sini akan penulis coba mengkaji masalah tersebut secara sekilas saja. Diantaranya faktor – faktor pendidikan itu adalah

a Tujuan Pendidikan

Adanya tujuan pendidikan akan menentukan arah kemana peserta didik itu di bawa, secara umum tujuan pendidikan membantu perkembangan anak untuk mencapai tingkat kedewasaan.

Menurut H Zahara Idris dan H Lisma Jamal dalam bukunya yang berjudul pengantar pendidikan menuliskan pendapat dari beberapa tokoh antara lain

Menurut M Noer Syam (1984) Tujuan Pendidikan adalah agar seseorang mempunyai kepribadian yang sesuai dengan nilai – nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaannya

Menurut K1 Hajar Diwantara (1990) mengemukakan pula bahwa tujuan pendidikan adalah agar anak sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi – tingginya ⁶

“Sedangkan menurut Zahara Idris (1987) mengemukakan pendapatnya bahwa tujuan pendidikan ialah “Memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya” ⁷

Di samping tujuan pendidikan yang di sampaikan oleh beberapa tokoh di atas, kita juga mengenal adanya hirarki tujuan pendidikan di Indonesia ada 4 macam tujuan pendidikan yang berbeda tingkat dan luasnya, yaitu tujuan pendidikan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan instruksional

b Pendidik

Di dalam buku Ilmu Pendidikan Islam di jelaskan bahwa

Pendidikan adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaan, mampu melaksanakan tugas sebagai makhluk Allah, Khalifah di permukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri” ⁸

⁶ Zahara Idris dan Lisma Jamal (1992), *Pengantar Pendidikan*, Jakarta Hal 29

⁷ *Ibid*, Hal. 29

⁸ Drs Cholil Umam (1996), *Ilmu Pendidikan Islam*, Duta Aksara, Surabaya, Hal 17

Juga dikemukakan Hasbulloh bahwa yang dimaksud pendidik adalah “Orang yang memikul pertanggung jawaban untuk mendidik”⁹

c Peserta Didik

Yang di maksud peserta didik disini adalah anak atau orang yang mendapatkan bimbingan dari pendidik sehingga dengan bimbingan itu dia memperoleh sesuatu yang berguna

Agar pendidik dapat menjalankan tugasnya dengan baik maka pendidik harus dapat memahami keadaan peserta didik

d Alat Pendidikan

Dalam setiap situasi pendidikan yang tengah berlangsung di perlukan alat – alat pendidikan, alat ini sengaja di buat dan digunakan demi pencapaian tujuan pendidikan

Dalam buku Ilmu Pendidikan Islam dijelaskan bahwa “Alat pendidikan ialah segala sesuatu atau hal – hal yang bisa menunjang kelancaran dan proses pelaksanaan pendidikan sehingga mempermudah mencapai tujuan”¹⁰

Sedangkan menurut Langeveld (1971) dalam buku pengantar pendidikan yang di maksud alat pendidikan adalah “Suatu perbuatan atau

⁹ Hasbulloh (2005), *Dasar – dasar Ilmu Pendidikan*, PT Raja Brafindo Persada, Jakarta, Hal 17

¹⁰ Drs Cholil Umam *Loc Cit*, Hal 35

situasi yang dengan sengaja di adakan untuk mencapai tujuan pendidikan”¹¹

Alat pendidikan dapat dibedakan menjadi 2 bagian yaitu , alat pendidikan yang bersifat rohaniyah (Normatif) Dan alat pendidikan yang bersifat kebendaan, keduanya dapat bersifat, positif dan negatif

Alat pendidikan normatif yang positif misalnya teladan, anjuran, ajakan, suruhan pengarahan dan pembiasaan, sedangkan alat pendidikan yang normatif yang negatif misalnya contoh untuk di jauhiperaturan yang memberi larangan dan pengawasan

Alat pendidikan yang bersifat kebendaan dapat di klasifikasikan sebagai berikut

- 1 Berdasarkan pemakaiannya
- 2 Berdasarkan sifat keperagaan / pengalaman
- 3 Berdasarkan cara penyampaian pesan / pengajaran
- 4 Berdasarkan fungsinya dalam proses belajar berdasarkan fungsinya dapat dibedakan lagi menjadi
 - a Alat untuk peragaan seperti gambar
 - b Alat untuk memberi pengertian seperti alat untuk percobaan fisika misalnya mikroskop
 - c Alat untuk latihan seperti alat olah raga
 - d Alat untuk ekspresi seperti alat musik

¹¹ Zahara Idris dan Lisma Jamal, *Loc Cit*, Hal 29

e Alat untuk belajar sendiri seperti modul

e Lingkungan Pendidikan

Lingkungan merupakan salah satu faktor pendidikan di dalam lingkungan seseorang dapat berinteraksi secara imbal balik, seseorang dapat dipengaruhi lingkungan begitu juga sebaliknya lingkungan dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang

Kegiatan pendidikan dimanapun selalu berlangsung dalam lingkungan tertentu Istilah lingkungan dalm arti yang umum berada di sekitar kita Dalam hal ini lingkungan di artikan sebagai segala sesuatu yang berda di luar diri anak yang berada di alam semesta ini Pada lingkungan yang dekat dan ada pula lingkungan yang jauh lingkungan dapt berupa hal – hal yang nyata dan dapat di amati seperti tumbuhan binatang dan manusia Namun dapat pula berupa suatu hal diluar anak yang tidak di tangkap oleh indranya karena sifatnya abstrak Seperti situasi ekonomi, politik, agama, adat istiadat dan kebudayaan

B. Tinjauan Keberhasilan Memimpin

1 Pengertian Memimpin

Banyak orang telah mengemukakan pendapatnya tentang siapa sebenarnya pemimpin itu? pendapat-pendapat mereka itu tertuang di dalam buku karangannya dalam artikel-artikel,makalah-makalah yang sempat mereka tulis Dari pendapat mereka itu terdapat banyak ketidak samaan dalam mengartikan pemimpin,namun sebenarnya konsep yang di anjurkan

itu banyak kemiripannya Perbedaan konsep itu terjadi karena mereka melihat pemimpin dari sudut pandang yang berbeda

Menurut Donald H Weiss pemimpin adalah

Kemampuan untuk mempengaruhi orang atau membujuk mereka untuk membuat sesuatu, atau kemampuan untuk mengkomunikasikan suatu visi atau kemampuan untuk mengembangkan koalisi di antara orang banyak¹²

Secara etimologis, dalam bahasa Inggris pemimpin disebut leader, asal katanya to lead Dalam kata itu terkadang beberapa arti yang saling erat berhubungan bergerak lebih awal, berjalan di depan, mengambil langkah pertama, berbuat paling dulu, memelopori, menggerakkan pikiran, pendapat orang lain, membimbing, menuntun, menggerakkan orang lain melalui pengaruhnya Jadi tidak mengherankan bahwa pemimpin disebut dengan berbagai nama Penghulu, Pemuka, Pelopor, Pengarah, Pembimbing, Penuntun Penggerak

Dari uraian di atas A M Mangunhardjana, Sj menyimpulkan bahwa

Seorang Pemimpin adalah petugas yang bersedia bekerja demi tujuan dan cita – cita bersama dengan berusaha mencapai tujuan dan cita – cita bersama mereka yang dipimpinnya melalui suatu organisasi kerja yang teratur¹³

Berdasarkan Hadits Nabi

كلكم راء وكل راء مسؤل عن رائيته

Artinya Setiap kamu adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan diminta pertanggung jawaban

Dalam tulisan lain disampaikan oleh Drs H A Manan Idris dalam makalahnya dengan judul “Kepemimpinan dia membedakan antara

¹² Donald H Weiss (1994), *Menjadi Pemimpin yang Efektif* Bina Rupa Aksara, Jakarta, Hal 4

¹³ Mangunhardjana Sj (1993), *Kepemimpinan* Kanisius, Yogyakarta, Hal 13

pemimpin dan kepala. Pemimpin mempunyai arti yang lebih luas daripada seorang kepala, karena kepala hanyalah di artikan sebagai seorang yang di angkat oleh badan atau instansi yang berkuasa dan di bekal dengan wewenang dan tanggungjawab tertentu. Sedang pemimpin pengangkatannya dapat secara formal atau informal, sebab dia di percaya untuk mengantarkan umat kepada yang di cita – citakan. Maka kepala adalah kekuasaan, sedang modal pemimpin adalah kewibawaan. Maka biasanya seorang pemimpin di anggap sebagai seorang kepala oleh orang – orang yang di pimpinnya. Sebaliknya bagi seorang kepala belum pasti akan di anggap sebagai pemimpin oleh mereka yang dibawahnya. Dalam buku nasihat Nabi SAW. Bagi para pemimpin dinyatakan bahwa “kalian semua adalah pemimpin dan setiap pemimpin bertanggung jawab terhadap siapa yang di pimpinnya.

Rosululloh SAW Bersabda

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِدَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يَتَّقِيَهُ

Artinya “Sesungguhnya Allah mencintai kepada siapa saja yang melakukan pekerjaannya dengan sempurna dan sebaik – baiknya”¹⁴

Dari berbagai pendapat yang telah di kemukakan di atas maka penulis mencoba untuk menyimpulkan pengertian pemimpin yang erat kaitannya dengan maksud dalam penelitian ini. Pemimpin dalam hal ini maksudnya adalah orang yang merasa dirinya terpanggil untuk memimpin suatu kelompok masyarakat dengan bersama dalam suatu organisasi. Kerja yang

¹⁴ Muhammad Nur (1987) *Muhtarul Hadits* PT Bina Ilmu, Surabaya, Hal 123

teratur dimana kelompok masyarakat tersebut merasa bahwa orang tersebut adalah pemimpinnya

2 Sifat – sifat Pemimpin

Seseorang dapat menjadi pemimpin apabila memiliki sifat – sifat atau karakteristik kepribadian yang dibutuhkan oleh seorang pemimpin Baik secara fisik maupun psikologis Dengan kata lain bahwa teori ini berasumsi bahwa ke efektifan seorang pemimpin di tentukan oleh sifat, perangai atau ciri – ciri kepribadian tertentu yang tidak saja bersumber dari bakat, tetapi juga yang di peroleh dari pengalaman dan hasil belajar

Sifat – sifat itu menurut Cheser didalam Wahjosumidjo (1991 Hal 46 – 47) adalah

- 1 Sifat – sifat pribadi yang meliputi , Fisik, kecakapan, (Skill), Teknologi, daya tangkap pengetahuan, daya ingat, imajenasi
- 2 Sifat – sifat pribadi yang merupakan watak yang lebih subyektif yakni keunggulan seorang pemimpin dalam keyakinan, ketekunan, daya tahan, keberanian dan lain – lain ¹⁵

Sedangkan menurut Covey dalam Yulus Snjaya dan Lyndon Saputra mengatakan bahwa sifat – sifat / karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin untuk mengefektifkan organisasi adalah sebaga berikut

- 1 Mereka terus belajar
- 2 Berorientasi pada pelayanan
- 3 Memancarkan energi

¹⁵ Hadari Nawawi (2006), *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, Hal 75

- 4 Percaya orang lain
- 5 Hidup seimbang
- 6 Melihat hidup sebagai petualangan
- 7 Sinergk dan
- 8 Berlatih untuk memperbaharui diri

Dari berbagai pendapat mengenai sifat – sifat / karateristik pemimpin dalam mengefektifkan organisasi melalui anggota – anggotanya, telah dilakukan penelitian yang menyimpulkan 4 sifat utama Keempat sifata tersebut adalah

1 Intelegensi (Kecerdasan)

Para pemimpin yang efektif atau pemimpin yang mampu mengefektifkan organisasi untuk mencapai tujuannya, pada umumnya (secara relatif) lebih cerdas daripada pengikut / anggota organisasi

2 Kematangan dan keluasan pandangan sosial

Para pemimpin yang efektif atau pemimpin yang mampu mengefektifkan organisasi untuk mencapai tujuan pada umumnya lebih matang emosinya daripada pengikut / anggota organisasinya, sehingga selalu mampu mengendalikan situasi, di samping itu memiliki kemampuan pula dengan melakukan sosialisasi dengan orang lain, khususnya anggota organisasi, juga memiliki keyakinan serta kepercayaan diri yang tinggi

3 Memiliki motivasi dan keinginan berprestasi

Para pemimpin yang efektif atau mampu mengefektifkan organisasi untuk mencapai tujuannya, pada umumnya memiliki dorongan yang besar dari dalam dirinya untuk dapat menyelesaikan sesuatu dengan sukses

4 Memiliki kemampuan hubungan manusiawi

Para pemimpin yang efektif atau mampu mengefektifkan organisasi untuk mencapai tujuannya, pada umumnya mengetahui bahwa usahanya untuk mencapai sesuatu sangat tergantung pada orang lain, khususnya anggota organisasinya. Para pemimpin itu selalu mampu memahami orang lain dan berorientasi pada anggota organisasi.¹⁶

3 Tipe – Tipe Pemimpin

Tujuan dari suatu lembaga adalah menjadikan sesuatu dapat terlaksana jadi seorang administrator menentukan arah organisasi dan menentukan standart pencaian lembaga, mengusahakan dan mengadakan pembagian sumber – sumber daya dalam struktur organisasi ke arah tujuan yang hendak di capai

Kepemimpinan lah yang menyediakan tenaga penggerak tersebut yang perlu di pelajari, di latih alah bahwa dalam kepemimpinan itu ada tenaga pendukung untuk mendorong energi yang kreatif dalam institusi untuk mencapai tujuan – tujuan yang telah di tetapkan tenaga penggerak itu di nyatakan dengan bermacam – macam cara ini yang biasa di sebut orang sebagai gaya atau tipe kepemimpinan

¹⁶ *Ibid*, Hal 77

Kepemimpinan merupakan masalah yang mempunyai banyak segi oleh kerana itu kita dapat memandangnya dari berbagai sudut Menurut Drs H A Manan Idris ada lima tipe kepemimpinan yaitu

- a Tipe Kharismatik
 - b Tipe Paternalistik
 - c Tipe Militeris
 - d Tipe Otokratis
 - e Tipe Leusser Faire
- a Tipe Kharismatik

Tipe pemimpin kharismatik ini memiliki daya tarik dan pembawaan yang luar biasa, sehingga ia mempunyai jumlah pengikut yang benar Sampai sekarang orang tidak mengetahui, sebab – sebab seseorang mempunyai kharis yang begitu besar, dia di anggap mempunyai kekuatan ajaib (super natural power) dan kemampuan , lain yang di perolehnya dari kekuatan yang maha kuasa

Menurut A M Mangunhardjana Sj Pemimpin jenis ini ada bahyanya yaitu

“Karena orang – orang yang di pimpinnya lebih tertarik kepada pribadinya daripada hal – hal yang dikerjakan demi tercapainya tujuan dan cita – cita bersama, usaha bersama mudah menyimpang dari tujuan semula”¹⁷

- b Tipe Paternalistik

Tipe kepemimpinan paternalistik yaitu tipe kepemimpinan kebapakan, pemimpin jenis ini ciri – ciri antara lain

¹⁷ Mangunhardjana *Loc Cit*, Hal 18

- Menganggap bawahannya sebagai orang – orang yang belum dewasa
- Bersikap terlalu melindungi
- Jarang memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk mengambil keputusan sendiri
- Hampir tidak pernah memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk inisiatif, mengembangkan fantasi kreasinya

c Tipe militeristik

Pemimpin jenis ini dalam melaksanakan tugasnya banyak diwarnai oleh cara – cara yang di terapkan dalam kemiliteran, adapun ciri – ciri

- Lebih banyak menggunakan sistem perintah
- Menghendaki kepatuhan mutlak dari bawahan
- Menyenangi formalitas dan upacara – upacara ritual
- Menuntut adanya disiplin kerja dan kaku dari para bawahannya
- Tidak menghendaki kritikan dan saran dari bawahan
- Komunikasi hanya berlangsung searah

d Tipe Otokratis

Otokratis berasal dari kata autos berarti sendiri, dan kratos berarti kekuasaan, jadi otokrat berarti penguasa. Pemimpinnya selalu ingin berperan sebagai “pemain tunggal”, dia berambisi sekali untuk merajai situasi, setiap perintah dan kebijaksanaan informasi yang mendalam mengenai rencana dan tindakan yang harus di lakukan. Pimpinan otokratis ini biasanyaauh dari dari anggota kelompoknya, jadi semacam ada sikap menyisikan diri

e Tipe Laiser Faire atau Free – Rein

Pemimpin jenis ini memberikan kebebasan kepada kepada kelompoknya untuk berbuat sesuatu sendiri dan juga tidak berpartisipasi dalam kegiatan kelompoknya. Semua pekerjaan dan tanggung jawab harus dilakukan oleh bawahannya diaa merupakan pemimpin simbol, dan biasanya tidak memiliki kemampuan teknis, dia kurang mempunyai kewibawaan dan tidak mengontrol bawahan

Dan yang paling ekstrim dalam tipe ini adalah “memberikan kebebasan sepenuhnya pada anggota rganisasi untuk bertindak tanpa pengarahan dan kontrol,kecuali dengan di minta”¹⁸

4 Faktor yang mempengaruhi keberhasilan / kesuksesan memimpin

Menurut Sujak keefektifan kepemimpinan dipengaruhi oleh faktor – faktor sebagai berikut

a Faktor seorang pemimpin

Yaitu nilai – nilai kepribadian, kebiasaan dan rasa aman

b Faktor bawahan

Yaitu adanya hubungan antara kebutuhan bawahan dengan tugas yang dihadapi, kematangan psikologis, kemampuan melakukan tugasnya

c Faktor sosial

Yaitu nilai – nilai organisasi, misi dan tujuan organisasi besar kecilnya anggota dan kemampuan kerja sama antar anggota

¹⁸ Hadari Nawawi *Lop Cit* Hal 148

Sedangkan menurut Weiner dalam Robert E Slavin menjelaskan bahwa keberhasilan / kesuksesan ditentukan oleh dua faktor yaitu

a Faktor internal

Terdiri dari kemampuan dan usaha

b Faktor eksternal

Adalah tingkat kesulitan tugas dan keberuntungan ¹⁹

Dihubungkan dengan kedua faktor diatas memiliki hubungan yang sangat menentukan dalam keberhasilan mengatasi masalah dan rintangan

- 1 Faktor usaha yang harus dilakukan dengan cara yang gigih, tekun, dan tahan banting
 - 2 Usaha hanya akan berhasil jika memiliki kemampuan yang tinggi dalam bidang yang sesuai dengan masalah dan rintangan, yang dihadapi
 - 3 Tingkat kesulitan tugas / pekerjaan sebagai wujud daripada masalah atau rintangan dan hambatan yang dihadapi
 - 4 Keberhasilan sebagai keberuntungan atau nasib berupa keberhasilan yang diraih secara aktif atau tidak sekedar menunggu nasib entah baik dan entah buruk dari Tuhan Yang Maha Esa.
- 5 Peranan pemimpin dalam masyarakat
- a Pemimpin sebagai perencana kegiatan masyarakat

Merencanakan (Planning) dapat di rumuskan sebagai langkah awal atau langkah persiapan yang diarahkan pada tujuan dan bertitik pada suatu keputusan yang berfungsi sebagai landasan sebagai langkah tindakan

¹⁹ *Ibid*, Hal 272

selanjutnya Rencana merupakan wujud akhir dari suatu perencanaan. Rencana itu adalah pernyataan dari keputusan – keputusan yang di capai melalui persiapan yang di arahkan pada tujuan

Perencanaan adalah suatu keaktifan pimpinan untuk meramalkan keadaan yang akan datang dalam mencapai harapan, kondisi dan hasil yang akan datang²⁰

Artinya dalam membuat perencanaan yang baik, pimpinan harus mampu melihat jauh ke depan dalam rangka memperkecil resiko yang mungkin muncul. Kerena itu kejelian pimpinan dalam suatu rencana yang akan dilaksanakan bersama rakyat sangat perlu

b. Pemimpin sebagai pengatur masyarakat

Seorang pemimpin didalam masyarakat mempunyai peran yang besar dalam mengatur rakyatnya atau meyarakat yang di pimpinnya, karena dengan perannya sebagai pengatur ituah di harapkan pemimpin dapat membawa orang – orang yang di pimpinnya menuju cita – cita yang di inginkan bersama melalui pengaturan inilah tugas – tugas dapat di pecah menjadi bagian – bagian yang lebih kecil dan kemudian di kaitkan satu sama lain serta di atur sedemikian rupa sehingga melahirkan suatu kesatuan yang berjalan baik

c. Pemimpin sebagai pengayom masyarakat

Keberadaan masyarakat yang berbeda – beda status sosialnya, pendidikannya, dan agamanya dapat menimbulkan suatu masalah, salah satu alternatif pelarian untuk di jadikan pengayomannya adalah pemimpin. Oleh

²⁰ Piet A Sahertian (1994), *Dimensi Administrasi Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, Hal 301

karena itu seorang pemimpin secara moral mempunyai kewajiban untuk memberikan pengayoman kepada para bawahan atau masyarakatnya apabila mereka memerlukan pengayoman / perlindungan

Pengayoman atau perlindungan seorang pemimpin tidak hanya yang sifatnya sekejap tetapi seharusnya merupakan perlindungan yang sifatnya lama sehingga bawahannya mempunyai rasa aman dan tentram dalam menjaankan tugas dan dalam setiap kesempatan

Jika dalam hal ini tidak ada perhatian dari pemimpin maka akan timbul keresahan di pihak bawahannya

Sebagaimana Sabda Beliau Rosullullah SAW

مَنْ وَلِيَ شَيْئاً مِنْ أُمُورِ الْمُسْلِمِينَ لَمْ يَنْظُرْ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ حَتَّى يَنْظُرَ فِي حَوَائِجِهِمْ
(الحديث)

Artinya Barang siapa yang diserahi tugas menguasai suatu dari beberapa kaum muslimin Maka Allah tidak akan memperhatikan tentang kebutuhannya sehingga ia memperhatikan tentang kebutuhan – kebutuhan mereka (H R Tobroni dan Ibnu Umar r a)²¹

d Pemimpin sebagai pengambil keputusan

Sebagai kumpulan individu atau organisasi masyarakat tentu di dalamnya akan timbul berbagai masalah yang harus segera di putuskan dan di laksanakan hasil keputusannya Disini peran pemimpin sangat diperlukan dalam memutuskan suatu masalah yang harus segera di tangani

Ketrampilan untuk dapat memutuskan suatu persoalan secepatnya itu tidak semua orang memilikinya, oleh karena itu pemimpin yang pandang

²¹ Muhammad Nur, *Lop Cit* Hal 225

sebagai orang yang cakap dalam memutuskan suatu persoalan harus segera tanggap apabila ada penyimpangan dari para bawahannya atau masyarakat yang di pimpinnya. Sebab dengan kepekaan dalam menanggapi sikap dalam perilaku bawahan itulah dia akan segera menyiapkan diri untuk mengambil keputusan yang seharusnya di lakukan.

6 Kepemimpinan Pancasila

Di negara Indonesia orang – orang yang memegang jabatan pemimpin tidak begitu saja menjalankan tugas kepemimpinan yang di embannya. Mereka terikat oleh norma dan filsafah bangsa Indonesia sendiri, oleh karena itu norma/filsafah bangsa ini juga merupakan batas – batas bagi para pemimpin bangsa, bagaimana mereka seharusnya bertingkah laku dan berbuat dalam kehidupan sehari – hari serta memutuskan sesuatu yang berkaitan dengan masyarakat yang di pimpinnya.

Filsafah bangsa Indonesia adalah Pancasila itu dalam menjalankan kepemimpinan negara, pemimpin harus memperhatikan filsafah/norma – norma bangsa yang berlaku, tanpa adanya perhatian terhadap filsafah bangsa mungkin juga jalan kepemimpinan nanti akan menuruti nafsu dari pemimpin itu sendiri.

Cara memimpin dengan memperhatikan dan mempertimbangkan serta sesuai dengan norma – norma yang ada dalam falsafah bangsa Indonesia (Pancasila) itulah yang penulis sebut dengan gaya kepemimpinan Pancasila.

Dalam hal ini kaum muslimin Indonesia bersama segenap bangsa Indonesia memikul kewajiban memenuhi kesepakatan bersama, bahwa

Pancasila juga tidak bertentangan dengan Islam, NU juga menerima pancasila baik *billafdhi wal ma'nal murad* (menurut lafad dan makna yang di kandunginya) dengan penuh tanggung jawab dan tawakal²²

Dengan demikian dalam konteks keislaman memelihara, memantapkan memahami dan mengamalkan pancasila dalam kehidupan merupakan kewajiban *ijtima'iyah* yaitu sebuah panggilan keagamaan yang bernuansa kepentingan kemasyarakatan

C. Hubungan Antara Kualitas Pendidikan Dengan Keberhasilan Memimpin

Tidak semua anggota organisasi mempunyai kualitas pendidikan yang baik, mereka mempunyai nilai – nilai yang berbeda, ada yang sedang, cukup baik dan bahkan baik sekali Pada segi lain para anggota organisasi pelajar putri nahdlotul ulama juga mempunyai pengalaman – pengalaman yang berbeda dan dalam bidang yang berbeda pula

Di jelaskan dalam Al Qur'an surat Al furqon ayat 2 sebagai berikut

وَحَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَرَهُ تَقْدِيرًا

Artinya “Dan dia (Allah) telah menciptakan segala sesuatu dan dia menetapkan ukuran – ukuranya degan serapi – rapinya”²³

Sudah jelas bahwa setiap manusia mempunyai kecerdasan yang berbeda – beda

Dalam hal keberhasilan memimpin, seorang pemimpin harus berusaha mengembangkan atau memajukan organisasi yang di pimpinnya

²² Nur Syam (2003), *Filsafat Dakwah*, Jangala Pustaka Utama, Surabaya, Hal 103

²³ Al Qur'an dan Terjemahnya, *Loc Cit*, Hal 703

Wendel L French mengatakan bahwa “Pengembangan organisasi adalah usaha jangka panjang untuk meningkatkan kemampuan sebuah organisasi dalam memecahkan masalah, dan proses pembaharuan, terutama melalui manajemen dan kerjasama yang lebih efektif sebagai budaya yang di kembangkan dalam organisasi”²⁴

Dalam Al Qur’an di jelaskan surat Ar Ra’du 13 11

إِنَّ اللَّهَ لَا يَـُٔوِدُ مَا يُـُٔوِدُونَ حَتَّىٰ يَـُٔوِدُوا مَا بَأْسَهُمْ

Artinya “sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu pada kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”²⁵

Jelas bahwa untuk mencapai keberhasilan harus ada usaha Dalam hal ini untuk mencapai keberhasilan memimpin organisasi seorang pemimpin harus mempunyai kemauan dan kemampuan

Dengan berdasarkan uraian tersebut di atas maka dapat di kemukakan indikator yang menunjukkan korelasi antara kualitas pendidikan dengan keberhasilan memimpin organisasi adalah sebagai berikut

- 1 Di katakan ada hubungan/korelasi antara kualitas pendidikan dengan keberhasilan pemimpin apabila
 - a Tingginya prestasi pendidikan di ikuti oleh tingginya keberhasilan pemimpin
 - b Rendahnya prestasi pendidikan di ikuti oleh rendahnya keberhasilan pemimpin

²⁴ Hadari Nawawi, Loc Cit, Hal 198

²⁵ Al Qur’an dan Terjemahnya, Loc, Cit, Hal 475

- 2 Di katakan tidak ada hubungan antara kualitas pendidikan dengan keberhasilan memimpin apabila
- a Tingginya prestasi belajar di ikuti rendahnya keberhasilan memimpin
 - b Rendahnya prestasi belajar di ikuti tingginya keberhasilan memimpin

BAB III

LAPORAN PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1 Populasi dan Sampel

Yang dimaksud populasi menurut Ir M Iqbal Hasan adalah “Totalitas dari semua obyek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian)”¹

Karena dalam penelitian ini yang diteliti adalah para pimpinan organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama, dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua pimpinan atau para pengurus organisasi IPPNU Cabang Bojonegoro masa bakti 2008 – 2010 yang berjumlah 40 orang

Sedangkan yang dimaksud sampel adalah

“bagian dari populasi yang diambil, melalui cara – cara tertentu jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi”²

Dalam suatu penelitian sampel ini berfungsi sebagai wakil kelompok yang lebih besar atau yang dinamakan populasi oleh karena itu dapatlah dikatakan bahwa untuk mendapatkan keterangan yang diperlukan dari populasi dapat dilakukan dengan menarik sampel, dimana sampel sendiri merupakan bagian dari populasi

¹ Iqbal Hasan (1999), *Statistik 2*, Bumi Aksara, Jakarta Hal 83

² *Ibid* 1

Sedangkan besarnya sampel yang dapat di golongan representatif (mewakili populasi) dikatak oleh Dr Suharsini Arikunto, bahwa besarnya sampel adalah berpedoman pada pernyataan berikut

“Untuk ancer – ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlahnya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih tergantung setidak – tdaknya dari

- a Kemampuan penelitia dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana
- b Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek karena hal ini mengangkat banyak sedikitnya data
- c Besar kecilnya resiko ang ditanggung peneliti untuk meneliti yang risikonya besar, tentu saja sampel lebih besar lebih baik”³

Berdasarkan pendapat terseut diatas, karena jumlah para pengurus organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Cabang Bojonegoro kurang dari 100 orang maka sebaiknya menggunakan penelitian populasi tetapi melihat kemampuan peneliti dan dari segi waktu peneliti mengambil sampel yaitu dari 40 orang populasi diambil sampel 20 orang atau responden. Sasarannya yaitu para Pengurus Organisasi Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Cabang Bojonegoro masa bakti 2008 – 2010

2 Jenis dan Sumber Data

a Sumber Data

³ Suharsini Arikunto (1985), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Bina Aksara, Jakarta, Hal 95

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data diperoleh agar dapat penelitian ini menjadi jelas, sebab sumber merupakan suatu bahan yang dapat digunakan dalam menganalisa data

1 Para pmpinan organisasi Ikatan Pelajar PUtri Nahdlatul Ulama Cabang Bojonegoro

Dalam penelitian ini data akan peneliti peroleh dari penyebaran angket yang di isi oleh pengurus organisasi IPPNU Cabang Bojonegoro sebanyak 20 orang Dari 20 orang yang secara langsung mengisi angket dari peneliti akan mendapatkan data

2 Dokumen yang ada di sekretariat organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Cabang Bojonegoro

Setelah mendapat salah satu data, maka sebagai pembandingan, peeliti mengambil data dari dokumen – dokumen yang sekiranya relevan dengan maksud penelitian ini

b Jenis Data

Seperti yang diterangkan oleh Drs Sanapiah Faisal dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Pendidikan, dia membedakan tingkat pengakuan, menurutnya

“Ada empat tingkat atau skala pengakuan Dari deskripsi paling kasar sampai tingkat paling nylimet dan rumit”⁴

Salah satu dari empat skala itu adalah skala interval Menurutnya skala interval adalah

“Suatu skala yang didasarkan atas unit – unit pengakuan yang sama yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu karateritik atau sifat tertentu”⁵

3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian sangatlah penting Karena pengumpulan data merupakan usaha untuk memperoleh keterangan sebanyak – banyaknya dan sselengkap – lengkapnya tentang fakta – fakta, keterangan – keterangan, informasi yang digunakan sebagai sumber atau bahan menemukan kesimpulan

Relevansi antara tujuan penelitian dengan metode yang digunakan baik amat penting agar tujuan yang diinginkan dapat berhasil dengan baik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kualitas pendidikan para pengurus organisasi dengan keberhasilan alam memimpin organisasi, sedangkan jenis data yang di dapat dari kegiatan merekap nilai ijazah yang kemudian di rata – rata dan dari hasil penyebaran angket tentang keberhasilan memimpin

Untuk menapatkan data tersebut metode yang dgunakan adalah sebagai berikut

1 Motode Dokumenter

⁴ Sanapiah Faisal (1982), Metodologi Pnelitian Pendidikan, Usaha Nasional Surabaya, Hal 249

⁵ Ibid Hal 250

Metode ini digunakan untuk memperoleh data – data dengan cara menyilin nilai ijasah yang di dapat dari sumber data, sebagaimana yang telah dikatakan oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya Prosedur Penelitian adalah sebagai berikut

“Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang – barang tertulis Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda – benda tertulis, seperti buku – buku, majalah, dokumen, peraturan – peraturan, notulen rapat dan cetakan harian”⁶

Seperti halnya dalam penelitian ini peneliti menyelidiki dokumen – dokumen Yang berupa arsip – arsip Buku agenda kegiatan, program kerja organisasi, nilai ijasah maupun dokumen foto

2 Metode Angket

Metode ini digunakn untuk memperoleh gambaran atau data – data yang dperlukan dengan memberi pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh orang yang menjadi responden Sebagaimana di katakan Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut

“Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh nformasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang di ketahu”⁷

Seperti halnya dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode angket yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan para pegurus organisas

⁶ Suharsimi Arikunto Hal 131

⁷ *Ibid.* Hal 124

IPPNU Cabang Bojonegoro dalam memimpin organisasi, maka peneliti menggunakan angket tertutup yaitu, memberikan pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih

4 Teknik Analisa Data

Setelah data – data yang diselidiki terkumpul maka dalam menganalisa data untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel yaitu kualitas pendidikan dengan keberhasilan memimpin, maka peneliti mengambil tehnik analisa data sebagaimana dinyatakan Sutrisno Hadi, M A sebagai berikut

Koefisien korelasi itu bergerak diantara 0,000 sampai +1,000 atau diantara 0,000 sampai -1,000 tergantung arah korelasi nihil, positif, atau negatif, korelasi yang menunjukkan positif menunjukkan korelasi yang positif, sedangkankan koefien yang bertanda negatif menunjukkan arah korelasi yang negatif. Sedang koefien yang bernilai 0 000 menunjukkan tidak adanya korelasi antara x dan y ⁸

Tehnik analisa data yang digunakan rumus korelasi product moment. Adapun bentuk rumusnya adalah sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right) \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right)}}$$

Dimana

r_{xy} = Koefesien korelasi antara x dan y
 $\sum XY$ = Product x kali y
 N = Jumlah subyek yang diselidiki

⁸ Sutrisno Hadi M A (1987), *Metodolog Reseach jilid 3* Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Hal 126

B. Penyajian Data

1 Klasifikasi Data

Adapun yang dimaksud dengan klasifikasi dalam hal ini adalah penggolongan data yang didapat dari hasil penelitian dokumenter dan yang didapat dari hasil pengolahan / penilaian angket seperti tersaji dalam tabel 03 dan 04

Namun sebelum tersaji tabel 03 dan 04 di sini yang lebih penting adalah penyajian tabel 01 dan 02, sebab tabel ini merupakan alat ukur untuk melihat sampai sejauh mana tingkat kualitas pendidikan para pengurus organisasi IPPNU cabang Bojonegoro dan untuk melihat keberhasilan mereka dalam menjalankan tugas memimpin organisasinya. Adapun tabel sebagai alat ukur yang di maksud di atas adalah tersaji sebagai berikut

Tabel 01
Tentang Klasifikasi Kualitas Pendidikan

NO	NILAI RATA – RATA	KLASIFIKASI KUALITAS PENDIDIKAN
1	6,0 – 6,4	Sedang
2	6,5 – 6,9	Cukup
3	7,0 – 7,4	Baik
4	7,5 – 7,9	Baik sekali

Tabel 02
Tentang Klasifikasi Keberhasilan Memimpin

NO	NILAI RATA – RATA	KLASIFIKASI KEBERHASILAN MEMIMPIN
----	-------------------	-----------------------------------

1	2,0 – 3,9	Kurang berhasil
2	4,0 – 5,9	Keberhasilan sedang
3	6,0 – 7,9	Cukup berhasil
4	8,0 – 9,9	Berhasil dengan baik

2 Penyajian Data

Sesuai dengan judul penelitian di atas yaitu hubungan antara kualitas pendidikan dengan keberhasilan dalam memimpin di organisasi pelajar putri nahdliotul ulama cabang bojonegoro masa bakti 2008 – 2010 yang bertujuan untuk mengetahui kualitas pendidikan para pengurus organisasi IPPNU dan keberhasilan mereka menjalankan / memimpin organisasi serta hubungan antara dua variabel tersebut Maka dalam rangka penyelesaian penelitian ini di perlukan data – data

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan di peroleh data – data sebagai berikut

- 1 Data tentang kualitas pendidikan atau keberhasilan pendidikan dari para pengurus organisasi IPPNU cabang Bojonegoro masa bakti 2008 – 2010 yang di dapat dengan cara menyalin atau merekap nilai ijazah yang mereka miliki Yang kemudian di cari rata – ratanya dari masing – masing ijazah Data akan tersaji dalam tabel 03 berikut ini

Tabel 03
Tentang Kualitas / Keberhasilan Pendidikan

NO	NAMA	NILAI RATA – RATA IJASAH	KRITERA
----	------	-----------------------------	---------

1	Siti May Zulfa	6,8	Cukup
2	Muhlshotin	6,5	Cukup
3	Muamirotul Hikmah	6,4	Sedang
4	Zumaroh	7,2	Baik
5	Sulistiyowati	7,6	Baik sekali
6	Siti Nur Hamidah	6,3	Sedang
7	Erwiyanti	6,7	Cukup
8	Siti Zahrotur Rosida	6,6	Cukup
9	Cicik Rahmawati	6,5	Cukup
10	Khoirun Nisa	6,2	Sedang
11	Nunung Muthoharoh	6,9	Cukup
12	Yeti Sri Supatmi	7,0	Baik
13	Weni Andriani	7,1	Baik
14	Siti Naimah	6,9	Cukup
15	Hijrotut Tabiah	6,7	Cukup
16	Al Fatul Laily	6,7	Cukup
17	Muafifatul Fajriyah	6,5	Cukup
18	Nikmatus Zuhriya	6,4	Sedang
19	Nely Rahmatin	6,8	Cukup
20	Siti Rondiyah	6,3	Sedang
21	Masnu'atun Hawa	7,0	Baik
22	Masrurroh	7,4	Baik
23	Lutfi Rahmawati	7,2	Baik
24	Dwi Wulan Arum	6,1	Sedang
25	Nur Aini	7,0	Baik
26	Tina Fizatul Wafiroh	6,9	Cukup
Jumlah		175,7	
Rata – rata		6,75	Cukup

Sumber Foto Copy Ijasah

2 Data tentang keberhasilan dalam memimpin organisasi dari para pimpinan organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdhotul Ulama cabang Bojonegoro masa bakti 2008 – 2010 yang di dapat dari penyebaran angket yang telah mereka isi Setelah di isi, oleh peneliti di adakan penskoran, dan telah di hitung rata – ratanya Data ini di sajikan dalam tabel 04 berikut ini

Tabel 04
Tentang Keberhasilan Memimpin

NO	NAMA	JUMLAH SKOR	NILAI RATA – RATA	KRITERA
1	Siti May Zulfa	118	5,9	Cukup
2	Muhlshotin	112	5,6	Cukup
3	Muamirotul Hikmah	148	7,4	Sedang
4	Zumaroh	160	8,0	Baik
5	Sulistiyowati	172	8,6	Baik
6	Siti Nur Hamidah	144	7,2	Sedang
7	Erwiyanti	142	7,1	Cukup
8	Siti Zahrotur Rosida	136	6,8	Cukup
9	Cicik Rahmawati	148	7,4	Cukup
10	Khoirun Nisa	158	7,9	Sedang
11	Nunung Muthoharoh	180	9,0	Baik
12	Yeti Sri Supatmi	174	8,7	Baik
13	Weni Andriani	166	8,3	Baik
14	Siti Naimah	158	7,9	Cukup
15	Hijrotut Tabiah	120	6,0	Cukup
16	Al Fatul Laily	160	8,0	Cukup
17	Muafifatul Fajriyah	148	7,4	Cukup

18	Nikmatus Zuhriya	146	7,3	Sedang
19	Nely Rahmatin	162	8,1	Cukup
20	Siti Rondiyah	128	6,4	Sedang
21	Masnu'atun Hawa	152	7,6	Baik
22	Masruroh	168	8,4	Baik
23	Lutfi Rahmawati	158	7,9	Baik
24	Dwi Wulan Arum	144	7,2	Sedang
25	Nur Ain	164	8,2	Baik
26	Tina Fitzatul Wafiroh	138	6,9	Cukup
Jumlah		3904	195,2	
Rata – rata		150,15	7,5077	Cukup berhasil

Sumber Hasil penyebaran angket

C. Analisa Data

Dari data yang terkumpul berdasarkan hasil penyebaran angket dan pengumpulan data dari dokumen – dokumen, kemudian peneliti mengolah data tersebut, sehingga dari data itu dapat di peroleh suatu gambaran yang jelas Untuk menganalisa data dari hipotesa yang di sajikan berbunyi

H nol Tidak ada hubungan antara kualitas pendidikan para pimpinan organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlotul Ulama cabang Bojonegoro masa bakti 2008 – 2010 dengan keberhasilan memimpin suatu organisasi

H kerja Ada hubungan antara kualitas pendidikan para pimpinan organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlotul Ulama cabang Bojonegoro masa bakti 2008 – 2010 dengan keberhasilan memimpin suatu organisasi

Maka data yang akan di uji atau di buktikan dengan uji product moment dari pearson

Setelah data diperoleh, diklasifikasikan dan di sajikan maka untuk selanjutnya diadakan analisa data Adapun analisa data ini di laksanakan dengan cara sebagai berikut

Tabel 05
Tentang Analisa Data

NO	NAMA	x	y	x ²	y ²	xy
1	Siti May Zulfa	6,8	5,9	46,24	34,81	40,12
2	Muhlshotin	6,5	5,6	42,25	31,36	36,40
3	Muamirotul Hikmah	6,4	7,4	40,96	54,76	47,36
4	Zumaroh	7,2	8,0	51,84	64,00	57,60
5	Sulistiyowati	7,6	8,6	57,76	73,96	65,36
6	Siti Nur Hamidah	6,3	7,2	39,69	51,84	45,36
7	Erwiyanti	6,7	7,1	44,89	50,41	47,57
8	Siti Zahrotur Rosida	6,6	6,8	43,56	46,24	44,88
9	Cicik Rahmawati	6,5	7,4	42,25	54,76	48,10
10	Khoirun Nisa	6,2	7,9	38,44	62,41	48,98
11	Nunung Muthoharoh	6,9	9,0	47,61	81,00	62,10
12	Yeti Sri Supatmi	7,0	8,7	49,00	75,69	60,90
13	Weni Andriani	7,1	8,3	50,41	68,89	58,93
14	Siti Naimah	6,9	7,9	47,61	62,41	54,51
15	Hijrotut Tabiah	6,7	6,0	44,89	36,00	40,20
16	Al Fatul Laily	6,7	8,0	44,89	64,00	53,60
17	Muafifatul Fajriyah	6,5	7,4	42,25	54,76	48,10
18	Nikmatus Zuhriya	6,4	7,3	40,96	53,29	46,72
19	Nely Rahmatin	6,8	8,1	46,24	65,61	55,08
20	Siti Rondiyah	6,3	6,4	39,69	40,96	40,32

21	Masnu'atun Hawa	7,0	7,6	49,00	57,76	53,20
22	Masruroh	7,4	8,4	54,76	70,56	62,16
23	Lutfi Rahmawati	7,2	7,9	51,84	62,41	56,88
24	Dwi Wulan Arum	6,1	7,2	37,21	51,84	43,92
25	Nur Aini	7,0	8,2	49,00	67,24	57,40
26	Tina Fizatul Wafiroh	6,9	6,9	47,61	47,61	47,61
Jumlah		175,7	195,2	1190,85	1484,58	1323,36

Sumber Analisa peneliti

Dari data yang telah disajikan di atas kemudian di uji dengan rumus sebagai berikut

- a Melihat rata – rata kualitas pendidikan

$$Nrkp = \frac{\text{Jumlah skor X}}{\text{Jumlah responden}} = \frac{175,7}{26} = 6,76$$

Nrkp = Nilai rata – rata kualitas pendidikan

- b Melihat rata – rata keberhasilan memimpin

$$Nrkm = \frac{\text{Jumlah skor Y}}{\text{Jumlah responden}} = \frac{195,2}{26} = 7,5077 = 7,51$$

Nrkm = Nilai rata – rata keberhasilan memimpin

- c Mencari korelasi antara kedua variabel tersebut

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right) \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right)}}$$

$$= \frac{1323,36 - \frac{(175,7)(195,2)}{26}}{\sqrt{\left(1190,85 - \frac{(175,7)^2}{26}\right) \left(1484,58 - \frac{(195,2)^2}{26}\right)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{1323,36 - 1319,1015}{\frac{\sqrt{(1190,85 - 1187,3265) (1484,58 - 1465,5015)}}{4,2585}} \\
&= \frac{\sqrt{(3,5235) (19,0785)}}{4,2585} \\
&= \frac{\sqrt{67,223094}}{4,2585} \\
&= \frac{8,198969}{4,2585} \\
&= 0,5193945
\end{aligned}$$

Dari hasil analisa data yang di peroleh dengan menggunakan rumus tersebut di atas, dapat di terangkan bahwa ada korelasi antara kualitas pendidikan para pemimpin organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdhotul Ulama cabang Bojonegoro masa bakti 2008 – 2010 dengan keberhasilan memimpin suatu organisasi sebesar 0,5193945 sedang r tabel signifikansi 5 % dengan $N = 26$ adalah 0,388 Ini berarti ada korelasi positif antara kedua variabel tersebut, sebab r hitung lebih besar dari pada r tabel

D Interpretasi Data

Dari hasil analisa data tersebut di atas dapat di interpretasikan bahwa kualitas atau keberhasilan pendidikan para pemimpin organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdhotul Ulama cabang Bojonegoro masa bakti 2008 – 2010 secara rata – rata masih dalam klasifikasi cukup berkualitas, sebab nilai rata – ratanya mendapatkan hasil sebesar 6,7576

Untuk keberhasilan memimpin organisasi menunjukkan nilai sebesar 7,5077 Ini berarti jika di klasifikasikan menurut tabel 04, juga termasuk klasifikasi cukup berhasil

Oleh karena hasil dari analisa product moment terhadap korelasi atau hubungan antara kualitas pendidikan para pimpinan organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlotul Ulama cabang Bojonegoro masa bakti 2008 – 2010 dengan keberhasilan memimpin suatu organisasi di peroleh angka yang lebih besar dari pada angka tabel dengan signifikasi 5%, maka hipotesa nol di tolak dan menerima hipotesa kerja yang berbunyi Ada hubungan antara kualitas pendidikan dengan keberhasilan memimpin di organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlotul Ulama cabang Bojonegoro masa bakti 2008 – 2010 dengan keberhasilan memimpin suatu organisasi Korelasi ini merupakan korelasi atau hubungan yang positif dengan di perolehnya r hitung signifikasi 5% dengan $N = 26$ adalah 0,388 mendapatkan angka sebesar 0,5193945

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlotul Ulama cabang Bojonegoro tentang kualitas pendidikan dalam hubungannya dengan keberhasilan memimpin suatu organisasi yang peneliti sajikan dalam bab IV maka dapatlah diambil suatu kesimpulan bahwa

- 1 Kualitas pendidikan para pimpinan organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlotul Ulama cabang Bojonegoro masa bakti 2008 – 2010 secara rata-rata dapat dikatakan dalam klasifikasi cukup berkualitas Hal ini terbukti dari analisa mean dari skor rata – rata masing – masing responden yang menghasilkan nilai rata – rata sebesar 6,7576
- 2 Keberhasilan memimpin para pimpinan organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlotul Ulama cabang Bojonegoro masa bakti 2008 – 2010 sampai dengan pertengahan periode dalam melaksanakan program – program dan kepemimpinannya dapat di nilai cukup berhasil Hal ini terbukti dari analisa mean dari skor rata – rata masing- masing responden, yang menghasilkan nilai rata – rata sebesar 7,5077
- 3 Ternyata ada hubungan yang positif antara kualitas pendidikan para pimpinan organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlotul Ulama cabang Bojonegoro masa bakti 2008 – 2010 dengan keberhasilan mereka dalam memimpin suatu organisasi, dengan menghasilkan r hitung sebesar

0,5193945 Ini merupakan hubungan yang signifikan sebab r hitung lebih besar daripada r tabel, di mana r tabel sebesar 0,388

B. Saran – saran

Dari hasil penelitian yang di lakukan , serta bertitik tolak pada kesimpulan tersebut di atas, maka dapat di kemukakan beberapa saran sebagai berikut

1 Bagi lembaga pendidikan

Hendaknya lembaga pendidikan semakin meningkatkan mutu pelayanannya kepada masyarakat, khususnya kepada warga didikannya, sebab dengan semakin meningkatnya kualitas pendidikan akan membawa dampak positif terhadap generasi penerus dalam memegang tampuk kepemimpinan di masyarakat

2 Bagi para pendidik

Para pendidik di harapkan juga lebih memperhatikan kepada siswa didikannya sehingga dapat menghantarkan para siswa didikannya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas Sebab keberadaan para pendidik atau tutor sangat erat dan berkaitan dengan siswa didikannya Para pendidik diharapkan untuk belajar dan terus belajar sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman, sebab dengan demikian ilmu yang di transfer kepada siswa didikannya akan bermanfaat dan menghasilkan siswa didik yang berkualitas pula

3 Bagi organisasi yang di teliti dan organisasi sosial kemasyarakatan yang lain

Agar program – program organisasi yang telah di tetapkan dapat terlaksana dengan baik maka perlu ditampilkan penerus yang mempunyai kualitas pendidikan yang baik serta mempunyai kemauan dan dedikasi yang baik terhadap organisasi yang di pimpinnya. Perlu juga di adakan seleksi yang cukup untuk menentukan para penerus pimpinan organisasi, sebab jika hal itu tidak di lakukan ada kemungkinan nantinya organisasi itu akan di pimpin orang yang asal mau sehingga akan membawa dampak yang buruk terhadap perjalanan organisasi yang di pimpinnya

4 Bagi para aktifis organisasi

Bagi para aktifis organisasi di harapkan mau mempertimbangkan kualitas pendidikan seseorang sebagai salah satu faktor dalam memajukan suatu organisasi. Selain itu juga di harapkan selalu menuntut ilmu pengetahuan dalam rangka membekali diri menghadapi kemajuan teknologi yang semakin canggih, sehingga nantinya dalam memimpin suatu organisasi tidak terlalu kaku

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S (1985), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Bina Aksara, Jakarta
- Al - Qur'an dan Terjemahannya, PT Thoha Putra, Semarang
- Arifin A (2003), *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Indonesia*, Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag
- Faisal S (1982), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Usaha Nasional Surabaya
- Hadri S MA (1987), *Metodologi Riset*, Fakultas Psikologi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- Hadri S MA (2004), *Metodologi Riset 1*, Andi Offset, Yogyakarta
- Hasan I M Ir (1999), *Statistik 2*, Bumi Aksara, Jakarta
- Hasbulloh (2005), *Dasar - Dasar Ilmu Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Idris Z dan Jamal L (1992), *Pengantar Pendidikan*, Jakarta
- Mangungharjana S J (1993), *Kepemimpinan*, Kanisius, Yogyakarta
- Marzuki (1983), *Metodologi Riset, Bagian Penerbitan Ekonomi*, UII, Yogyakarta
- Nawawi H (2005), *Metode Penelitian Bidang sosial*, Gajah Mada University, Yogyakarta
- Nawawi H (2006), *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Nur M (1987), *Muhktarul Hadits*, Bina Ilmu, Surabaya

- Syam N Dr (2003), *Filsafat Dakwah*, Janggala Pustaka Utama, Surabaya
- Putrawan M (1990), *Pengujian Hipotesis Dalam Pengujian Sosial*, Rienika Cipta.
- Sahertian P A (1994), *Dimensi Administrasi Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya
- Purwodarminto (1988), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta
- Umam C (1996), *Ilmu Pendidikan Islam*, Duta Aksara, Surabaya
- Wheis D (1994), *Menjadi Pemimpin yang efektif*, Bina Rupa Aksara, Jakarta
- Peraturan Dasar Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (2006) Hasil Kongres XIV IPPNU Jakarta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1989), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta
- Undang - Undang Reublik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tantang sistem pendidikan Nasional (2003), Jakarta

**HUBUNGAN ANTARA KUALITAS PENDIDIKAN DENGAN
KEBERHASILAN DALAM MEMIMPIN DI ORGANISASI
IKATAN PELAJAR PUTRI
NAHDLATUL ULAMA CABANG BOJONEGORO**

Oleh

I S N A I N I

Strata Satu (S-1)

SEKOLAH TINGGI AGAM ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO

ABSTRAKSI

Perkembangan organisasi dewasa ini jika di amati semakin lama semakin semarak dan telah tertata dengan baik sistem managementnya Hal ini terjadi di sekitar formal ataupun non formal

Sebagaimana praduga menyatakan bahwa maraknya organisasi yang bermunculan saat ini karena adanya sumber daya manusia yang semakin berkualitas, yang akhirnya membawa dampak positif terhadap keberhasilan organisasi tersebut dalam melaksanakan program yang telah diamanatkan

Untuk membuktikan hal tersebut diatas maka perlu adanya pembuktian yang bersifat ilmiah, karena itulah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kualitas pendidikan para pemimpin organisasi Ikatan Pelajar Putri NAhdlatul Ulama Cabang Bojonegoro masa bakti 200 – 2010 dan keberhasilan mereka dalam memimpin organisasi serta hubungan antar kedua hal tersebut

Teknik analisa data yang penulis gunakan adalah teknik angket dan dokumenter, untuk mendapatkan sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari

ketua organisasi IPPNU beserta stafnya dan seluruh personil yang menjadi anggota pimpinan organisasi tersebut

Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan obyek yang diteliti adalah seluruh jajaran pimpinan organisasi IPPNU Cabang Bojonegoromasa bakti 2008 – 2010, dengan jumlah 26 orang, untuk menganalisa data yang ada penulis menggunakan analisa korelasi product moment

Hasil penelitian yang diperoleh adalah menolak hipotesa 0 dan menerima hipotesa kerja yang berbunyi “ada hubungan antara kualitas pendidikan dengan keberhasilan dalam memimpin di organisasi ikatan pelajar putri nahdlatul ulama Cabang Bojonegoro masa bakti 2008 – 2010” sebab r hitung $>$ dari r tabel besarnya r hitung adalah 0,5193945 sedangkan r tabel signifikansi 5 % dengan $N = 26$ adalah 0,388

ANGKET

I. Identitas responden :

Nama

Alamat

Tanggal

II. Petunjuk pengisian

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan memberi tanda silang pada huruf a , b , c , d atau e!

- 1 Dalam hal akan memulai suatu kegiatan (di IPPNU) apakah anda merencanakan terlebih dahulu/?
 - a Selalu direncanakan
 - b Sering direncanakan
 - c Kadang – kadang dirncanakan
 - d Jarang direncanakan
 - e Tidak pernah di rencanakan
- 2 Jika ada suatu kegiatan (kepanitian / tim kerja) apakah nda mendapatkan tugas?
 - a Selalu mendapat tugas
 - b Sering mendapat tugas
 - c Kadang – kadang mendapat tugas
 - d Jarang mendapat tugas
 - e Tidak pernah mendapat tugas
- 3 Jika anda mendapat tugas dalam suatu kegiatan (di IPPNU) apakah anda melaksanakan tugas tersebut?
 - a Selalu menjalankan tugas
 - b Sering menjalankan tugas
 - c Kadang – kadang menjalankan tugas
 - d Jarang menjalankan tugas
 - f Tidak pernah menjalnkan tugas
- 4 Jika di undang rapat / pertemuan di IPPNU apakah anda hadir?
 - a Selalu hadir
 - b Sering hadir
 - c Kadang – kadang hadir
 - d Jarang hadir
 - e Tidak pernah hadir

- 11 Apakah anda sering terlibat dalam suatu musyawarah yang isinya menyangkut kebijakan gerak langkah organisasi?
- a Selalu terlibat
 - b Sering terlibat
 - c Kadang – kadang terlibat
 - d Jarang terlibat
 - e Tidak pernah terlibat
- 12 Apakah anda sering melakukan kunjungan ke anak cabang / ranting – ranting?
- a Selalu menjalankan kunjungan
 - b Sering menjalankan kunjungan
 - c Kadang – kadang menjalankan kunjungan
 - d Jarang melakukan kunjungan
 - e Tidak pernah melakukan kunjungan
- 13 Dapatkah anda mengkomunikasikan kebutuhan atau informasi tentang organisasi di hadapan teman – teman anda?
- a Selalu dapat mengkomunikasikan
 - b Sering dapat mengkomunikasikan
 - c Kadang – kadang dapat mengkomunikasikan
 - d Jarang dapat mengkomunikasikan
 - e Tidak pernah dapat mengkomunikasikan
- 14 Menurut pengamatan anda dalam setiap rapat / pertemuan berapa persen yang hadir (dari seluruh anggota IPPNU cabang)?
- a Antara 0% - 20%
 - b Antara 20% - 40%
 - c Antara 40% - 60%
 - d Antara 60% - 80%
 - e Antara 80% - 100%
- 15 Menurut pengamatan anda apakah setiap keputusan dalam rapat di laksanakan setiap anggota?
- a Selalu dilaksanakan
 - b Sering dilaksanakan
 - c Kadang – kadang dilaksanakan
 - d Jarang dilaksanakan
 - e Tidak pernah dilaksanakan

- 16 Dalam setiap akhir melaksanakan tugas, apakah ada ada sistem pelaporan?
- a Selalu ada pelaporan
 - b Sering ada pelaporan
 - c Kadang – kadang pelaporan
 - d Jarang ada pelaporan
 - a Tidak pernah ada pelaporan
- 17 Apakah anda juga melaporkan tugas – tugas anda jika telah selesai?
- a Selalu melaporkan
 - b Sering melaporkan
 - c Kadang – kadang melaporkan
 - d Jarang melaporkan
 - e Tidak pernah melaporkan
- 18 Apakah anda melakuka dokumentasi dalam setiap kegiatan (di IPPNU)?
- a Selalu ada dokumentasi
 - b Sering ada dokumentasi
 - c Kadang – kadang ada dokumentasi
 - d Jarang ada dokumentasi
 - e Tidak pernah ada dokumentasi
- 19 Apakah ada system pengontrolan tugas di dalam organisasi anda ini?
- a Selalu ada pengontrolan
 - b Sering ada pengontrolan
 - c Kadang – kadang ada pengontrolan
 - d Jarang ada pengontrolan
 - e Tidak pengontrolan
- 20 Apakah organisasi anda juga menjalin hubungan / mengadakan kerja sama dengan organisasi lain baik secara structural ke atas ataupun secara hari – santai sesama organisasi pemuda?
- a Selalu menjalin hubungan
 - b Sering menjalin hubungan
 - c Kadang – kadang menjalin hubungan
 - d Jarang menjalin hubungan
 - a Tidak pernah menjalin hubungan

**PIMPINAN CABANG
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA
BOJONEGORO**

Sekretariat Jl Ahmad Yani No 12 Bojonegoro Tlp 0353-883451

33/ PC /A/7455/XI/VII/09

-
Surat Ijin Riset

ada
g terhormat
k Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro
empat

*lamu'alaikum Wr Wb
allahirrahmanurrahim*

Dengan ini kami memberi ijin kepada nama-nama yang kami cantumkan dibawah ini

Isnaini

VIII/PAI

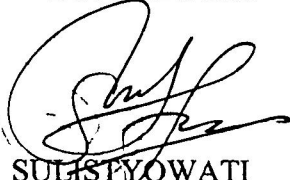
Untuk melakukan Riset di Organisasi kami PC IPPNU dalam rangka menyusun skripsi
an judul Hubungan Antara Kualitas Pendidikan Dengan Keberhasilan Dalam Memimpin Di
nsasi IPPNU Cabang Bojonegoro

Demikian yang dapat kami sampaikan Atas perkenan Bapak kami sampaikan terima

*hul Muwafiq ilaa Aqwamith Thariq
lamu'alaikum Wr Wb*

Bojonegoro, 08 Rojab 1429 H
01 Juli 2009 M

**PIMPINAN CABANG
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA
BOJONEGORO**


SULISTYOWATI
Ketua



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
“SUNAN GIRI BOJONEGORO”

JLN JEND A YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX (0353) 883358

**KARTU KONSULTASI
 MAHASISWA**

Nama ISNAINI Semester VIII
 No Pokok _____ Dosen Drs. H. Anas Yusuf
 Judul Hubungan Antara kualitas pendidikan dengan
keberhasilan dalam memimpin Di organisasi
Ikatan pelajar putri Nahdlatul Ulama Bojonegoro

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
1/4/09	Ditunjuk BAK I II	
4.6.09	Revisi	
24/09/06		

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke Fakultas bersamaan dengan paper / risalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, _____

Ketua,



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
 "SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN JEND A YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX (0353) 883358

**KARTU KONSULTASI
 MAHASISWA**

Nama ISNAINI Semester VIII
 No Pokok _____ Dosen Drs H Badarrudin A.M.pd I
 Judul Hubungan Antara Kualitas Pendidikan dengan
Keberhasilan dalam memimpin Di Organisasi Ikatan
pelajar putri Nahdlatul Ulama Bojonegoro

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
01-04-09	Ace Proposal tpm harus dipre baili dan bersub skripsi.	
1	di perbaiki Atg Analisa data	
2	Ace selanjutnya	

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
 Fakultas bersamaan dengan paper /
 masalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, _____

Ketua,

✓